

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif tentang sikap peserta didik SMK Teknik Kendaraan Ringan Otomotif terhadap pekerjaan teknisi otomotif. Menurut Suharsimi Arikunto (2006, hlm 139), penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya menggambarkan keadaan atau status fenomena. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistik dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Cisarua. Partisipan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI TKRO tahun ajaran 2019/2020 di SMKN 1 Cisarua. Fokus utama dalam ini adalah studi tentang sikap peserta didik SMKN 1 Cisarua terhadap pekerjaan teknisi otomotif. Tempat dan waktu penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

Tempat : SMKN 1 Cisarua Jl. Kolonel Matsuri, No. 300, Jambudiba, Kec.  
Cisarua, Kab. Bandung Barat, Jawa Barat 40551

Waktu : April - Mei 2020

#### **3.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.3.1 Populasi Penelitian**

Penelitian akan memerlukan populasi sebagai sumber data, sebab jika tidak ada populasi maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang diperlukan dalam pengolahan data pada penelitiannya. Menurut Sugiyono (2013, hlm 80) mengemukakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif Kelas XI di SMK Negeri 1 Cisarua tahun ajaran 2019- 2020

**Tabel 3.1 Data Populasi Peserta Didik Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMKN 1 Cisarua Tahun Ajaran 2019/2020**

<b>Kelas</b>	<b>Banyaknya Peserta Didik</b>
XI TKRO 1	30
XI TKRO 2	30
XI TKRO 3	32
<b>Jumlah</b>	<b>92</b>

### 3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel Menurut Arikunto (2010, hlm. 174) adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Tujuan dari pengambilan sampel sendiri adalah menggunakan sebagian objek penelitian yang akan diteliti untuk memperoleh informasi tentang populasi tersebut. Arikunto (2006) mengemukakan bahwa untuk menentukan jumlah sampel apabila subjek dari populasi kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* yang berjumlah 92 peserta didik dan merupakan jumlah dari total populasi.

## 3.4 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

### 3.4.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan mendapat hasil lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah (Arikunto, 2006 hlm. 136). Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup. “Angket tertutup terdiri atas pertanyaan atau pernyataan dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan. Responden mencek jawaban yang paling sesuai dengan pendiriannya” (S. Nasution, 2011, hlm. 129). Dengan kata lain angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban, sehingga responden tinggal memilih.

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Gambaran Pengetahuan Peserta Didik terhadap Pekerjaan Teknisi Otomotif**

No.	Aspek Yang Diungkap	Indikator	Item	
			Positif	Negatif
1.	Komponen kognitif terhadap pekerjaan Teknisi Otomotif	a. Pengetahuan peserta didik tentang pekerjaan otomotif	1,4,7,9,10	8
		b. Pendapat peserta didik tentang pekerjaan teknisi otomotif	12,13	5
		c. Kepercayaan peserta didik terhadap pekerjaan teknisi otomotif	16	3
		d. Keyakinan peserta didik terhadap pekerjaan teknisi otomotif	20,21	2
		e. Pemahaman peserta didik terhadap intruksi kerja.	6	17
2.	Komponen afektif terhadap pekerjaan Teknisi Otomotif	Perasaan peserta didik terhadap pekerjaan teknisi otomotif	11	14
3.	Komponen konatif terhadap pekerjaan Teknisi Otomotif	Kesiapam peserta didik untuk bekerja menjadi teknisi	15	18, 19

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Pengukuran Sikap Peserta Didik Terhadap Pekerjaan Teknisi Otomotif**

No.	Indikator	Item		Jumlah Butir
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
1.	Pengetahuan dan Keyakinan Peserta didik( <i>cognitive</i> )	1, 2, 4, 5, 6	3, 7	7
2.	Perasaan Peserta didik( <i>Affective</i> )	8, 9, 10, 12, 13, 14	11	7
3.	Kecenderungan perilaku siswa	15, 16, 18, 19, 20	17	6
<b>Total Item</b>		16	4	20

### 3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik angket atau kuisioner. Menurut Sudarwan Danim (2004, hlm. 162) “Kuisioner atau angket paling umum dipakai dalam metode-

metode penelitian survei, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan tertulis kepada sekelompok populasi atau representatifnya”. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 142) “kuisisioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup, karena dengan menggunakan angket tertutup responden hanya tinggal langsung memilih atau menjawab pilihan jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti sesuai dengan pendapatnya tujuannya agar dalam pengolahan data peneliti lebih mudah. Keuntungan menggunakan angket tertutup dijelaskan oleh Sugiyono (2013, hlm. 143) menyatakan bahwa:

Pertanyaan tertutup akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul. Pertanyaan/pernyataan dalam angket perlu dibuat kalimat positif dan negatif agar responden dalam memberikan jawaban setiap pertanyaan lebih serius, dan tidak mekanistik.

Angket atau kuisisioner dibuat dengan pilihan jawaban yang disusun berdasarkan skala likert. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 134) “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang fenomena sosial”. Bentuk dalam instrument angket ini dengan menggunakan checklist (√)

**Tabel 3.4 Skor Penilaian Instrumen Angket Skala *Likert***  
(Sumber: Sugiyono, 2013, hlm. 134)

No	Pilihan Jawaban	Bobot Nilai	
		Positif (+)	Negatif (-)
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-Ragu (R)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

### 3.5 Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini di validasi dengan lembar *expert judgment*. *Expert judgment* adalah pengujian instrumen butir soal dan angket oleh para ahli di bidangnya. *Expert judgment* penelitian ini dilakukan oleh 1 orang, yaitu orang yang ahli dalam bidang materi. Uji Validitas Instrumen menurut Sugiyono (2013, hlm. 267) memaparkan bahwa, “validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti”. Instrumen dikatakan valid, jika instrumen tersebut dapat mengukur suatu hal atau fenomena yang hendak diukur. Sementara tinggi rendahnya nilai validitas suatu instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

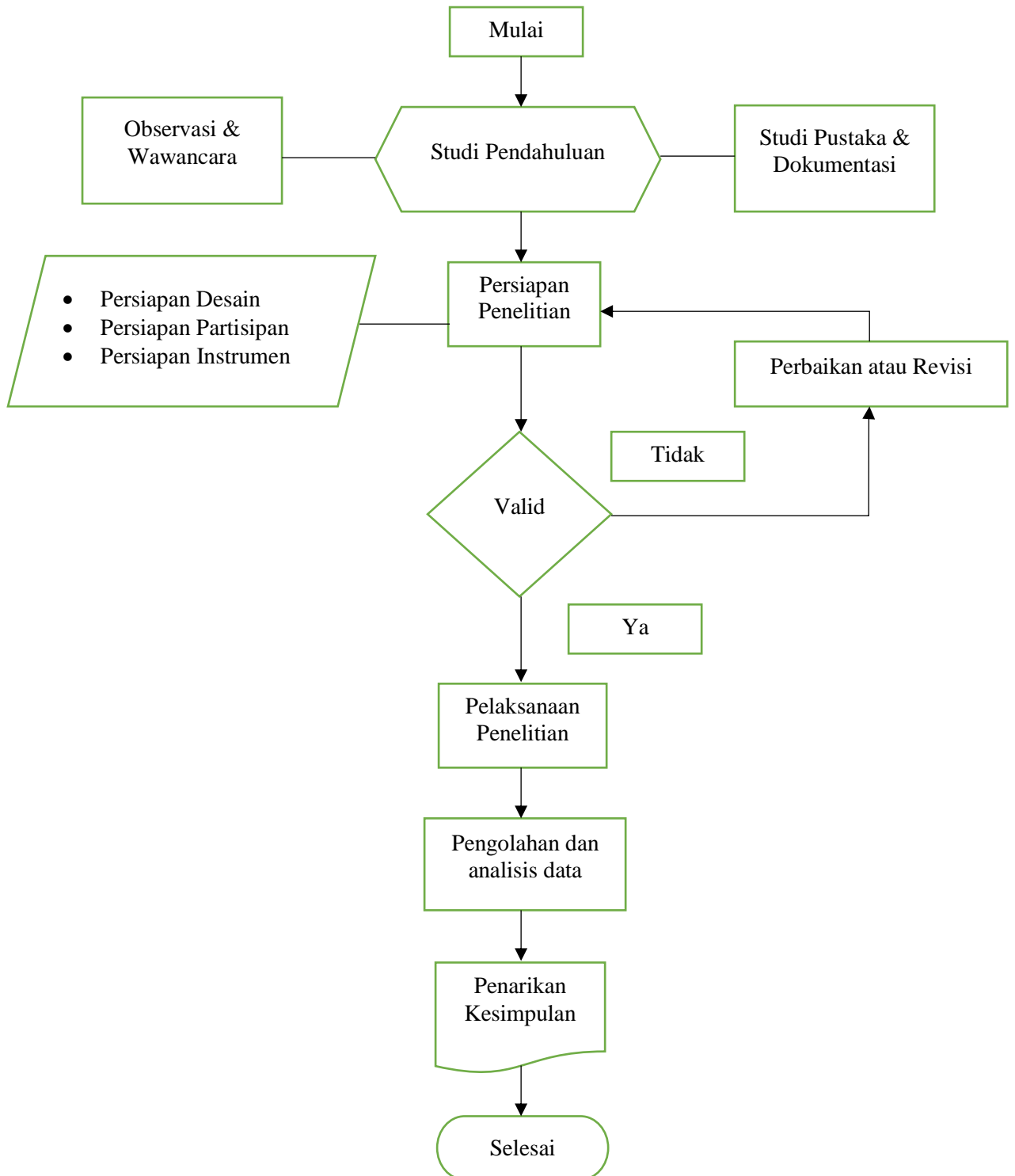
Instrumen yang digunakan oleh penelitian diuji menggunakan pengujian validitas konstruksi (construct validity). Menurut Sugiono (2013, hlm. 125) memaparkan bahwa untuk menguji validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat ahli (judgement experts), dalam hal ini setelah instrumen di konstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Instrumen penelitian ini diuji oleh ahli materi dengan Bapak Drs. Tatang Permana, M.pd.

### 3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan gambaran yang akan digunakan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah penelitian dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Mulai, pada tahap ini peneliti memulai penelitian dengan mencari opsi masalah yang akan diambil baik di lingkungan kampus ataupun sekolah, lalu menentukan satu masalah dan merumuskan judul penelitian.
2. Studi pendahuluan, pada tahap ini peneliti melaksanakan wawancara untuk memperoleh data awal sebagai pendukung latar belakang penelitian, mengadakan observasi sehingga dapat menentukan rumusan masalah serta tujuan dan manfaat penelitian, melakukan studi pustaka dan dokumentasi di perpustakaan atau melalui perangkat komputer (berbasis internet) dari berbagai buku, artikel jurnal, skripsi/tesis serta bentuk dokumen atau laporan lainnya yang memuat konsep-konsep, teori-teori atau dalil-dalil tentang bidang yang dikaji.

3. Persiapan penelitian, pada tahap ini peneliti memilih rancangan atau desain penelitian yang digunakan, menentukan partisipan penelitian yang diperlukan sebagai sumber data, serta menyusun instrumen penelitian yang dibutuhkan pada pelaksanaan penelitian sebagai alat untuk memperoleh dan mengumpulkan data.
4. Pelaksanaan penelitian, penulis melaksanakan penelitian dengan cara membagikan instrumen angket kepada responden yang terdiri dari seluruh peserta didik yang menjadi sampel penelitian. Pembagian dan pengisian angket ini dilaksanakan diluar kegiatan belajar mengajar.
5. Pengolahan dan analisis data, pada tahap ini peneliti mengolah data-data yang telah diperoleh saat melaksanakan penelitian, untuk selanjutnya data-data hasil pengolahan tersebut dianalisis menggunakan teknik analisis data yang sesuai.
6. Penarikan kesimpulan, pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan berdasarkan data-data hasil analisis.
7. Selesai, pada tahap ini peneliti menyusun laporan penelitian yang terdiri dari 5 bab beserta lampiran-lampiran sampai dengan selesai.



**Gambar 3.1 Diagram Alur Penelitian**

### 3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 207), mengemukakan bahwa “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari responden atau sumber data lain terkumpul.” Analisis data perlu dilakukan karena data yang diperoleh dari hasil penelitian merupakan data mentah yang belum memiliki makna yang berarti, sehingga data tersebut harus diolah terlebih dahulu agar dapat lebih bermakna dan dapat memberikan gambaran nyata mengenai permasalahan yang diteliti. Seluruh data yang terkumpul diperiksa untuk kemudian dilakukan pengolahan data. Perhitungan dan analisis data dilakukan dengan bantuan aplikasi komputer *SPSS 17 for Windows, Microsoft excle* & berdasarkan hitungan manual, ada beberapa teknik persyaratan yang harus dipenuhi sebelum melakukan pengujian, diantaranya:

#### 3.7.1 Tahapan Analisis Data

Mengolah serta menganalisis data mempunyai tahapan-tahapannya, menurut Arikunto (2006, hlm. 235-238) secara garis besar, pekerjaan analisis data meliputi 3 langkah, yaitu:

##### 1. Persiapan

Kegiatan dalam langkah persiapan antara lain:

- a. Menyebar instrumen kepada responden dan menjelaskan tata cara pengisian instrumen.
- b. Mengecek jumlah instrumen yang dikumpulkan, agar sesuai dengan jumlah instrumen saat disebarkan.
- c. Mengecek kelengkapan identitas responden dan kelengkapan data instrumen

##### 2. Tabulasi data

Kegiatan dalam langkah tabulasi antara lain:

- a. Memeriksa dan memberikan skor terhadap item-item jawaban.
- b. Menunjukkan skor jawaban yang didapat responden pada masing-masing instrumen.
- c. Menghitung frekuensi jawaban yang diberikan responden pada masing-masing instrumen.

##### 3. Pengolahan data sesuai dengan pendekatan penelitian, meliputi:

- a. Mengolah data dengan uji statistika



- b. Mengkonversi nilai skor menjadi berupa nilai presentase data.
- c. Pembahasan hasil penelitian merupakan dasar dari penarikan kesimpulan.

### 3.7.2 Pengolahan Data

Seluruh data yang terkumpul diperiksa untuk kemudian dilakukan pengolahan data. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan statistik, sedangkan statistik yang digunakan untuk pengolahan data dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif. Pemilihan statistik ini didasarkan pada rumusan masalah penelitian dan tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh penulis. Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Statistik deskriptif dapat digunakan, bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil.

Pengertian penyusunan dan penyajian data adalah penyusunan data dari data mentah ke dalam data kelompok, lalu kemudian disajikan kedalam berbagai bentuk seperti tabel, gambar atau grafik, sehingga mudah dipahami, diantaranya membuat grafik berupa diagram lingkaran. Dalam pembuatan kategori pengelompokan, terlebih dahulu harus menentukan skor minimum dan skor maksimum dari perolehan skor penelitian. Selanjutnya menentukan mean (rerata) dan standar deviasi skor yang diperoleh. Hasil perolehan mean dan standar deviasi tersebut kemudian dimasukkan kedalam penilaian skor dari Sugiyono (2012: 257).

**Tabel 3.5 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi pada Masing-Masing**

#### Indikator

Tingkat kategori	Interval skor
Sangat Rendah	$X < Mi - 1,55Di$
Rendah	$Mi - 1,55Di \leq X < Mi - 0,55Di$
Sedang	$Mi - 0,55Di \leq X < Mi + 0,55Di$
Tinggi	$Mi + 0,55Di \leq X < Mi + 1,55Di$
Sangat Tinggi	$Mi + 1,55Di \leq X$

(Sumber: Sugiyono, 2012, hlm. 257)

Perhitungan mean (M) ideal dan standar deviasi (SD) ideal dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

1.  $M_i = \frac{1}{2}(\text{nilai tertinggi ideal} + \text{nilai terendah ideal})$
2.  $SD_i = \frac{1}{6}(\text{nilai tertinggi ideal} - \text{nilai terendah ideal})$

Pengertian nilai tertinggi adalah nilai total dari hasil keseluruhan skor pilihan alternatif jawaban tertinggi dari angket yang digunakan. Sedangkan nilai terendah adalah nilai total dari hasil keseluruhan skor pilihan alternatif jawaban terendah dari angket yang digunakan.